



EDUKASI PENTINGNYA PENGENALAN TANDA BAHAYA PADA IBU HAMIL DI POSYANDU KELURAHAN MANGOLO

Hernah Riana¹, Jumiati², Jingga Aulia³

^{1,2,3} Institut Kesehatan Dan Teknologi Bisnis Menara Bunda

Article Info

ArticleHistory:

Received : Jan 09, 2026

Revised : Jan 23, 2026

Accepted : Feb 06, 2026

Keywords:

Pregnancy
DangerSigns,
Knowledge,
Education

ABSTRAK

Tanda bahaya dalam masa kehamilan menjadi penyumbang peningkatan mortalitas ibu dan bayi. Sekitar 260.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan pada tahun 2023. Hal ini dapat dicegah dengan memberikan edukasi. Pengabdian ini merupakan jenis studi deskriptif yang dilaksanakan pada bulan November 2025 di Kelurahan Mangolo, Kecamatan Latambaga, Kabupaten Kolaka. Sebanyak 17 ibu hamil berperan sebagai responden yang diberikan edukasi berupa ceramah, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasilnya menunjukkan pengetahuan pretest sebanyak 59,7% dan setelah posttest terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 97,7%. Sehingga pendidikan kesehatan sangat dianjurkan untuk dilakukan dengan berbagai media dan metode sehingga informasi kesehatan dapat tersebar luas.

ABSTRACT

Danger signs during pregnancy contribute to increased maternal and infant mortality. Around 260,000 women die during and after pregnancy in 2023. This can be prevented by providing education. This community service is a descriptive study conducted in April 2025 in Mangolo Village, Latambaga District, Kolaka Regency. A total of 17 pregnant women acted as respondents who were given education in the form of lectures, selected using the total sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire. The results showed pretest knowledge of 59.7% and after the posttest, there was an increase in knowledge to 97.7%. So health education is highly recommended to be carried out with various media and methods so that health information can be widely disseminated

*Corresponding Author: hernah.riana@gmail.com

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilannya per 100.000 kelahiran hidup(1).

Menurut WHO (2024), Jumlah kematian ibu masih sangat tinggi mencapai 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Tingginya jumlah kematian ibu di berbagai wilayah di dunia mencerminkan kesenjangan dalam akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan kesenjangan pendapatan. AKI di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun

2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 13 per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara berpendapatan tinggi(2).

Tingginya angka kematian ibu membuat adanya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/II/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita(3).

Kehamilan adalah proses alamiah yang terjadi pada seorang wanita dan berlangsung sekitar 40 minggu. Selama kehamilan, terjadi berbagai perubahan fisiologis dan hormonal yang dapat berdampak pada kesehatan ibu dan janin. Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung tanpa komplikasi, beberapa kondisi dapat muncul sebagai tanda bahaya yang mengancam keselamatan ibu dan janin. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk mengenali tanda bahaya kehamilan agar dapat segera mencari pertolongan medis(4).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menandakan bahwa ibu hamil dan janin yang ada dalam kandungannya dalam bahaya. Sehingga setiap perkembangan dan pertumbuhan janin dalam kandungan memiliki resiko untuk mengalami penyulit atau komplikasi dalam kehamilan (5). Menurut WHO, ada sepuluh tanda bahaya yang umum terjadi selama kehamilan. Tanda-tanda tersebut termasuk perdarahan vagina, sakit kepala yang menyiksa, penglihatan kabur, ketidaknyamanan perut yang hebat, demam, pembengkakan pada wajah atau jari, gerakan janin yang lebih jarang, kejang-kejang, pernapasan yang tidak teratur, dan muntah yang berlebihan. Tanda bahaya kehamilan mengindikasikan bahwa seorang wanita hamil mungkin mengalami komplikasi yang dapat mengancam kesehatannya dan bayinya (6).

Banyak ibu hamil tidak menyadari potensi risiko yang dapat muncul selama kehamilan. Pengetahuan yang minim ini menyebabkan mereka tidak mengenali tanda-tanda bahaya, seperti perdarahan, kontraksi dini, atau gejala preeklampsia. Ketidakhahaman ini dapat berakibat fatal dan meningkatkan angka kematian ibu dan bayi(7). Deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan cara terbaik untuk mencegah timbulnya masalah serius pada kehamilan atau menjamin keselamatan ibu hamil. Faktor risiko dan adanya penyakit penyerta juga perlu dideteksi sejak dini agar dapat dilakukan segala upaya pencegahan terhadap gangguan yang serius baik terhadap kehamilan maupun keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan (8).

Tanda bahaya kehamilan yang harus diketahui ibu dimulai dari trimester pertama hingga trimester ketiga. Tanda bahaya trimester pertama diantaranya mual-muntah berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, penglihatan yang kabur, kelopak mata yang pucat (anemia), demam tinggi. Kemudian, trimester kedua diantaranya perdarahan pervaginam, nyeri abdomen yang hebat, dan kurangnya pergerakan janin. Kemudian, trimester ketiga diantaranya bengkak pada wajah, kaki dan tangan, keluar air ketuban sebelum waktunya dan perdarahan(9).

Ketidaktahuan dan kurangnya deteksi dini pada tanda bahaya kehamilan dan faktor risiko selama kehamilan dapat mengakibatkan kurangnya antisipasi yang cepat pada saat kehamilan hingga proses persalinan. Hal ini dapat berisiko besar terjadinya kematian ibu. AKI merupakan salah satu penyebab mortalitas dari ibu hamil. Mortalitas pada ibu hamil dapat dicegah jika ibu hamil beserta keluarga mampu mengenali tanda bahaya kehamilan dan mencoba mencari pertolongan kesehatan (10).

Sebagian besar kasus kematian ibu terjadi akibat lambatnya pengambilan keputusan dan keterlambatan dalam memperoleh penanganan yang tepat. Untuk mengurangi risiko komplikasi, penting untuk melakukan deteksi dini terhadap tanda bahaya selama kehamilan. Pengetahuan individu terhadap tanda bahaya kehamilan berperan besar dalam hal ini. Namun, pada kenyataannya pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan masih tergolong minim(11). Pencegahan kematian ibu di pengaruhi oleh wawasan yang baik terkait kehamilan dan persalinan serta mendapat sosialisasi antenatal care agar ibu hamil bisa mengantisipasi komplikasi saat bersalin. Ibu yang punya wawasan terkait pertanda berbahaya kehamilan secara positif bisa memengaruhi putusan ibu hamil terkait kapan mendapat penanganan medis (12). Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena dengan mengetahui tanda bahayapada kehamilan seorang ibu hamil akan lebihcepat mencari tempat pelayanan kesehatansehingga risiko pada kehamilan akan dapatterdeteksi dan tertangani lebih dini. Faktor pendidikan merupakan karakteristikpredisposisi dalam perilaku pengguna sarana kesehatan terhadap penyerapan informasi danpengetahuan(13).

Keterlibatan masyarakat secara aktif sangat diperlukan terutama dikalangan perempuan, untuk memahami tanda bahaya kehamilan. Setiap wanita perlu menyadari tanda-tanda bahaya yang terjadi selama kehamilan, karena komplikasi dapat terjadi tanpa diduga. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran perempuan untuk mengantisipasi bahaya yang mungkin terjadi. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya ini akan membantu wanita untuk membuat keputusan yang tepat dan mengambil tindakan pencarian layanan kesehatan yang tepat (6)

Pengetahuan adalah salah satu bagian yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perilaku kesehatan. Minimnya pengetahuan akan risiko kehamilan menyebabkan banyak ibu hamil yang tidak dapat mengidentifikasi gejala yang muncul sehingga tindakan antisipasi tidak dapat segera dilakukan. Pengetahuan ibu yang kurang terkait munculnya bahaya kehamilan juga berdampak terhadap meningkatnya jumlah kematian ibu hamil (14).

Data terkini menunjukkan bahwa tingkat kematian ibu dan bayi pada masa kehamilan di Indonesia menjadi hal yang memprihatinkan. Faktor tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan pengetahuan ibu hamil terkait dengan tanda-tanda bahaya

Kehamilan (15).

Tujuan dari edukasi pentingnya pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang tanda bahaya selama hamil, guna memastikan ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Gap research atau celah pengabdian terkait pemahaman dan partisipasi ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya selama hamil. Misalnya, belum adanya studi yang mendalam mengenai faktor-faktor budaya, dan pelayanan petugas kesehatan yang mempengaruhi pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil di Kelurahan Ulunggolaka. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian lebih lanjut diperlukan untuk menggali tantangan yang dihadapi oleh ibu hamil dalam pengenalan tentang tanda bahaya selama hamil serta untuk merancang program yang lebih efektif.

Urgensi dari pengabdian ini sangat tinggi, mengingat kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama dalam menentukan kualitas kesehatan masyarakat. Kenaikan angka kematian ibu dan bayi sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman ibu dalam mengenali tanda bahaya selama hamil yang memadai. Dengan memahami permasalahan yang ada dan melakukan pengabdian yang mendalam, diharapkan dapat tercipta strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pengenalan tanda bahaya selama hamil, sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat terjaga dan risiko komplikasi selama masa kehamilannya dapat diminimalisir. Dalam jangka panjang, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ulunggolaka secara keseluruhan, menciptakan generasi yang lebih sehat dan produktif.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini merupakan jenis studi deskriptif yang dilaksanakan pada bulan November 2025 di Kelurahan Mangolo, Kecamatan Latambaga, Kabupaten Kolaka. Sebanyak 17 ibu hamil berperan sebagai responden dalam pengabdian ini, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Dengan metode ini, seluruh populasi ibu hamil di kelurahan tersebut diikuti sertakan sebagai sampel, memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kondisi yang ada. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan ibu terhadap pentingnya pengenalan tanda bahaya selama hamil. Sebelum edukasi dimulai, para peserta diberikan kuesioner pretest tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan untuk diisi selama 20 menit. Setelah itu, dilakukan sesi ceramah selama 10 menit dan diskusi selama 30 menit. Posttest dilakukan setelah kegiatan diskusi selesai, dengan alokasi waktu sebanyak 20 menit. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan pendekatan analisis deskriptif, yang mencakup karakteristik responden, tingkat pengetahuan terhadap pengenalan tanda bahaya selama hamil. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya selama di Kelurahan Mangolo. Dengan analisis ini, diharapkan dapat dihasilkan informasi yang bermanfaat untuk merancang intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya selama hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil dengan deskripsi yang jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data,

menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi karakteristik dan pengetahuan responden, di Kelurahan Mangolo. Melalui pengumpulan data yang sistematis, kami dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang gambaran edukasi pentingnya pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil di daerah tersebut. Berikut ini adalah analisis mendetail dari karakteristik responden dan variabel yang terkait dengan pengenalan tanda bahaya pada ibu hamil.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam pengabdian ini meliputi usia, pendidikan, status pekerjaan, dan paritas ibu hamil. Data yang diperoleh dapat dilihat dalam Tabel 1. Dari tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 20 hingga 35 tahun, yang mencakup 70% dari total responden. Usia ibu hamil yang ideal umumnya berada dalam rentang ini, karena mereka cenderung lebih sehat dan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi sehingga tidak terjadi tanda bahaya selama kehamilannya. Sebanyak 12% responden berusia di bawah 20 tahun, yang mungkin menunjukkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang tanda bahaya selama hamil, sehingga memerlukan perhatian lebih dari tenaga kesehatan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	F	%
1	Usia		
	a. <20 tahun	2	12
	b. 20-35 tahun	12	70
	c. >35 tahun	3	18
	Total	17	100
2	Pendidikan		
	a. Pendidikan dasar	8	47
	b. Pendidikan menengah	7	41
	c. Pendidikan tinggi	2	12
	Total	17	100
3	Status Pekerjaan		
	a. Bekerja	6	35
	b. Tidak bekerja	11	65
	Total	17	100
4	Paritas		
	a. Primigravida	7	41
	b. Multigravida	10	59
	Total	17	100

Dari segi pendidikan, 47% responden memiliki pendidikan dasar, sementara 41% memiliki pendidikan menengah. Hanya dua responden yang memiliki pendidikan tinggi. Pendidikan yang rendah dapat menjadi faktor penghambat dalam pemahaman tentang pentingnya pengenalan tanda bahaya selama hamil. Pentingnya pendidikan dalam mempengaruhi pengetahuan terhadap kesehatan kehamilan sudah banyak dibuktikan oleh pengabdian sebelumnya.

Dalam hal status pekerjaan, mayoritas responden (65%) tidak bekerja, yang menunjukkan ketergantungan ekonomi yang tinggi terhadap pasangan mereka. Hal ini mungkin memengaruhi asupan makanan selama hamil. Terakhir, 41% responden memiliki gravidaprimigravida yaitu baru pertama kali

hamil, dan 59 % multigravida yaitu telah hamil lebih dari satu kehamilan. Ini menunjukkan bahwa mereka mungkin memiliki pengalaman dalam pengenalan tanda bahaya selama hamil sebelumnya, tetapi tetap perlu diingat bahwa pengalaman sebelumnya tidak selalu berarti pengetahuan yang cukup tentang praktik kesehatan yang baik selama hamil.

2. Pengetahuan Tentang Edukasi Pentingnya Pengenalan Tanda bahaya Pada Ibu Hamil

Analisis menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya selama kehamilan. Data dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Pretest dan Posttest Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Variabel	Pretest (%)		Posttest	
	Benar	Salah	Benar	Salah
Pengetahuan ibu hamil	40,3	59,7	97,7	2,3

Dapat disimpulkan dari hasil yang didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi dengan metode ceramah menggunakan media powerpoint dilanjutkan dengan diskusi. Jika di rata-ratakan dari ketiga peserta pengabdian di atas, pengetahuan pretest sebanyak 59,7% dan setelah posttest, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 97,7%. Secara umum, komplikasi selama kehamilan dapat dideteksi sejak dini melalui deteksi dini factor resiko atau tanda bahaya. Artinya jika ibu memahami tanda-tanda bahaya selama kehamilan, maka komplikasi dapat dihindari. Namun kenyataannya bahwa, masih banyak ibu yang kurang menyadari akan kondisi ini. Ketidakpedulian menjadi alasan utama tidak adanya kesadaran yang baik tentang tanda bahaya kehamilan (6).

Pengadaan penyuluhan dan konseling mengenai tanda-tanda bahaya pada masa kehamilan menjadi sarana penting untuk memberikan informasi kepada ibu hamil, yang bertujuan untuk untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kehamilan. Pada kegiatan akhir ada motivasi dan feedback evaluasi dan perbaikan untuk pelaksanaan penyuluhan konseling berikutnya. Materi pada penyuluhan dan konseling ini akan disampaikan oleh bidan dan tenaga kesehatan. Namun ibu juga bisa bertukar ilmu atau sharing dengan ibu hamil yang lain yang menjadi peserta penyuluhan tersebut sehingga kegiatan ini sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang sosialisasi bagi ibu hamil (16).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2024) ada Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga diharapkan tenaga kesehatan dapat penerapan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil sehinggadapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan kepada keluarga agar memperhatikan pentingnya mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan sebagai upaya menghindarikematian ibu dan janin pada saat kehamilan dan persalinan(13).

Ibu hamil sangat penting untuk memiliki pengetahuan terhadap tanda dan bahaya kehamilan untuk mencegah terjadinya masalah dalam kehamilan. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang baik terkait bahaya kehamilan dapat memotivasi diri dan dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan ANC yang berpengaruh terhadap kualitas hidup ibu dan anak(17).



Gambar 1: Dokumentasi pada saat pengabdian kepada masyarakat di Posyandu Kelurahan Mangolo

KESIMPULAN DAN SARAN

Terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dibandingkan dengan sebelum kegiatan penyuluhan. Semakin meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan diharapkan, setiap ibu hamil mampu melakukan deteksi dini sendiri terhadap setiap komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan. Saran kepada setiap ibu hamil diharapkan untuk selalu waspada terhadap segala resiko terjadinya komplikasi kehamilan dengan aktif melakukan deteksi dini setiap komplikasi yang akan terjadi selama kehamilan. Hasil ini dapat menjadi pedoman bagi para pengambil keputusan dan peneliti selanjutnya dalam menentukan tujuan kebijakan penyebarluasan informasi tentang tanda bahaya kehamilan sebagai bentuk pencegahan komplikasi dalam kehamilan yang berkontribusi dalam menurunkan AKI dan AKB di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak kepala lurah kelurahan Mangolo dan semua Responden, sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan begitupun kepada mahasiswa Prodi DIII Kebidanan atas kontribusi berharga terhadap pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih atas bantuan bahasa yang berharga serta bantuan dalam menulis dan mengoreksi artikel ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas masukan dan saran yang bermanfaat dalam menyempurnakan karya tulis ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Galaresa AV, Priyoto. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada ibu Hamil Dengan Resiko Tinggi. *Jurnal Medika Nusantara*. 2024;2(3).
2. Pratiwi DR, Sufiyati R, Kustrini H, Suryani N. Manfaat Senam Hamil Terhadap Kesiapan Fisik Ibu Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2025;3(2):296–304.
3. Maghfirawati O. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Wiradesa Pekalongan. *Cendekia Jurnal Ilmu Pengetah*. 2024;4(2):75–82.
4. Linar C, Aulia N, Lageana Z, Humaira F Al. Edukasi Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan di BPM Salabiah Kota Lhokseumawe. *Journal Of Human And Education (JAHE)*. 2025;5(2):104–10.
5. Bina J, Husada C, Xxi V, Januari N, Yanti EM. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Batu. *Jurnal Bina Cipta Husada (JBCH)*. 2025;XXI(1):146–53.
6. Anitasari B, Irmayanti, Darwin D. Edukasi Tanda Bahaya Dalam Masa Kehamilan. *Community Development Journal*. 2023;4(2):4539–44.
7. Amelia K. Pencegahan Peningkatan AKI dan AKB Melalui Pendampingan Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil. *JUKEMAS*. 2025;2(1):55–8.
8. Hidayah N, Jamil N. Pendampingan Kader Kesehatan dengan Pendekatan Video Model SMEERI (Self Management Education For Pregnancy Risk) dalam Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Wilayah Kerja Puskesmas Tambelan Sampit. *Jurnal Pengabdian sosial*. 2025;2(5):3514–7.
9. Mutiara VS, Fitriani D, Jannah M. Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Asi Eksklusif. *J Bidan Mandira Cendekia*. 2022;1(2):43–50. Available from: <http://journal-mandiracendekia.com/index.php/jbmc/article/view/227/152>
10. Idha F, Susanti, Permatasari AE. Edukasi pengenalan dan penanganan tanda-tanda bahaya kehamilan dan alur rujukan persalinan pada ibu hamil dan keluarga di wilayah pesisir. *Community*

Development Journal. 2025;6(2):2526–31.

11. Ariani SM, Aspar H. Pengaruh Video Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pattingalloang Tahun 2024. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kesehatan*. 2025;1(3):159–69.
12. Wulandari SRI, Lestari W, Delli H. Analisis Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *JUKEJ J Kesehatan Jompa*. 2023;2(2):87–95.
13. Agustin ST, Iswari I, Handayani TS. Hubungan Pendidikan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Rumah Sakit Siti Aisyah Kota Lubuklinggau. *J Midwifery*. 2024;12(1):10–7.
14. Muhammad R, Ali KM. The Relationship Of Knowledge About Diabetes Mellitus Risk Factors With The Healthy Lifestyle Among Nursing Students. *Jurnal Kesehatan*. 2022;15(1):140–9.
15. Nurfitri N, Wilujeng AR, Arianggara AW, Hasnia H. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 6 Tanda Bahaya Pada Kehamilan Berdasarkan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Tahun 2020 Di Puskesmas Madising Na Mario. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi*. 2024;2(1).
16. Bahriah Y, Bastiani A, Rahmawati F, Wulandari N, Khotimah NH. Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan. *Community Dev J J Pengabdian Masy*. 2022;3(3):2015–9.
17. Kolantung PM, Mayulu N, Kundre R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc) : Systematic Review. *J Keperawatan*. 2021;9(2):40.